

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesantunan adalah aturan atau perilaku yang telah ditetapkan masyarakat, sehingga kesantunan sudah menjadi suatu syarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Oleh karena itu, kesantunan juga dapat disebut sebagai “tatakrama” Muslich (2009). Leech (Nisja, 2009) bahwa kesantunan berbahasa dapat dilaksanakan dengan perilaku tutur dapat mematuhi prinsip sopan santun berbahasa yang diberlakukan dimasyarakat yang sedang menggunakan bahasa itu. Leech (Rahardi, 2005:12) kegiatan bertutur adalah orang yang selalu mempertimbangkan apakah tuturan yang digunakan termasuk tuturan santun atau tuturan tidak santun. Pendapat ini sangat memperhatikan kesantunan dalam berbahasa. Oleh karena itu, menggunakan kalimat yang santun bisa dilakukan dengan cara memilih diksi atau kata yang tepat dan mengembangkan variasi kata.

Ketika kita berkomunikasi, kita akan tunduk pada norma-norma budaya, dan tidak hanya sekedar kita melontarkan atau menyampaikan ide-ide yang telah kita pikirkan. Tatacara berbahasa tentunya harus sesuai dengan aturan dan unsur-unsur budaya yang ada di masyarakat. Namun, apabila tatacara berbahasa tidak sesuai dengan norma-norma budaya yang ada, maka ia akan mendapatkan hal negatif yang terlihat didalam diri, seperti dianggap orang lain sombong, angkuh, egois, tak beradat, tak acuh, bahkan dianggap juga tidak berbudaya.

Bahasa menjadi peranan penting bagi masyarakat pada tahap berkomunikasi, ada mitra tutur dan mitra lain menjadi penutur. Bahasa telah menjadi alat komunikasi yang utama. Namun, banyak juga manusia yang masih kurang memperhatikan. Bahasa tidak fokus pada satu tujuan saja, tetapi bahasa juga terus mengalami perubahan berjalan seiringnya waktu. Bertahap pada balita hingga mendapatkan bahasa yang pertama kalinya, selanjutnya mendapat bahasa yang kedua dan begitu seterusnya tidak akan pernah terhindar oleh bahasa. Bahasa digunakan untuk mencari suatu informasi. Dalam memperoleh informasi manusia memakai media, baik media cetak ataupun media sosial serupa *facebook*, *twitter*, dan *instagram*. Halaman aplikasi adalah suatu halaman yang dapat digunakan pengguna membuat berbagai hal yang berhubungan dengan jejaring sosial.

Instagram adalah salah satu platform yang dapat digunakan penggunanya untuk mengekspresikan dirinya. Yang menarik untuk dibahas dalam instagram yaitu salah satunya adalah komentar. Komentar pada instagram yaitu merupakan suatu opini seseorang terhadap suatu hal, ulasan atau tanggapan itu sendiri ditulis berdasarkan perasaan dan pemikiran orang lain. Ulasan atau tanggapan dapat berupa suatu hal benar ataupun menyimpang. Oleh karena itu, besar kemungkinan seseorang dapat menulis sesuatu hal yang benar maupun yang salah pada komentar di instagram Sandiaga Salahuddin Uno. Rahman (2014) Instagram yaitu sebuah jaringan sosial yang memiliki tujuan untuk membantu seseorang mengunggah atau membagikan foto. Instagram dapat digunakan pada orang yang menggunakan OS, iphone, untuk pengguna elektronik seperti komputer masih belum sempurna, karena instagram dikerjakan hanya untuk pengguna

gawai. Febiyan (2015) platform sosial media instagram hanya dapat digunakan untuk pengguna gawai.

Tarigan (1986:31) pragmatik adalah ilmu yang mengkaji sebab akibat dalam berkomunikasi. Purwo (1990:23-26) pragmatik merupakan ilmu linguistik yang mempelajari tata cara berkomunikasi. Zamzani (2007:18-23) permasalahan dalam pragmatik selalu berhubungan dengan bahasa masyarakat. Penutur harus mengetahui bahasa yang baik dan benar agar dalam penyampain makna yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Salah satu dampak tidak mengetahui bahasa yang baik dan benar akan mengakibatkan rasa canggung kepada mitra tutur, aspek kesantunan seringkali diperhatikan dan juga tidak jarang dilanggar dalam sebuah komentar.

Dari problematika ini, kesantunan berbahasa sangat perlu ditelaah guna mengetahui seberapa banyak pematuhan dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno. Peneliti menggunakan judul Kesantunan Berbahasa dalam akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020 yaitu karena melihat sosok Sandiaga Salahuddin Uno yang menjadi salah satu pengaruh di Indonesia. Beliau dikenal sebagai pengusaha muda serta politikus. Banyak sekali permasalahan mengenai bahasa yang muncul dan berkembang diberbagai kalangan masyarakat harus segera diatasi agar tidak semakin meluas dan tidak mengubah tatanan bahasa Indonesia yang sudah diterapkan sejak dahulu. Permasalahan ini muncul dikarenakan pengaruh tuturan dalam berkomunikasi. Seperti biasa sering kita jumpai bahasa yang tidak lazim atau kurang lazim pada saat berbicara. Kesantunan berbahasa harus dilakukan semua pihak untuk menjaga pergaulan baik di masyarakat, maupun

media sosial. Termasuk dalam komentar instagram, kesantunan berbahasa banyak ditemukan dalam komentar. Salah satu yang menarik untuk dikaji adalah kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020. Kesantunan berbahasa dapat disimpulkan bahwa kesantunan berbahasa memiliki peranan penting guna berkomunikasi. Melalui kesantunan berbahasa penutur menghargai proses yang berlangsung dalam pertuturan. Dalam hal ini agar tidak terjadi kesalahpahaman pada penutur dan lawan tuturnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi terkait prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pematuhan maksim kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno.
2. Penyimpangan maksim kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno.
3. Sarkasme dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno.
4. Ironi dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno.
5. Ragam bahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memudahkan arah serta sasaran penelitian yang tepat yang dilakukan oleh peneliti. Karena luasnya ruang lingkup yang telah terpapar dalam latar belakang dan adanya keterbatasan waktu, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pematuhan prinsip dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020 ?
2. Bagaimana wujud penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020.
2. Mendeskripsikan wujud penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram Sandiaga Salahuddin Uno edisi bulan November 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memahami kesantunan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam menggunakan bahasa yang santun dalam bersosial media terkhusus di instagram.
- b) Untuk dijadikan sumber informasi kepada mahasiswa yang memberikan wawasan berbahasa yang lebih santun dalam bersosial media.
- c) Bagi dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan dapat digunakan untuk bahan diskusi dalam pembelajaran mata kuliah pragmatik.
- d) Bagi peneliti lain penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau referensi dalam penelitian yang sedang dilakukan.